

KARTU KELUARGA

No. 3318081201060001

PURJONO
BAKARAN KULON
003005
BAKARAN KULON

Kecamatan: JAWIWA
Kabupaten/Kota: PATI
Kode Pos: 55180
Provinsi: JAWA TENGAH

1	2	3	4	5	6	7	8
1. PURJONO	3318080311610001	LAKI-LAKI	SRAGEN	03-11-1961	ISLAM	DIPLOMA IV/STRATA 1	GURU
2. KUNARTI	3318085408620001	PEREMPUAN	PATI	14-08-1962	ISLAM	DIPLOMA IV/STRATA 1	MENGURUS RUMAH TANGA
3. ANISA RAMADHANI	3318084301000041	PEREMPUAN	PATI	03-01-2000	ISLAM	TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	PELAJAR MAHASISWA
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

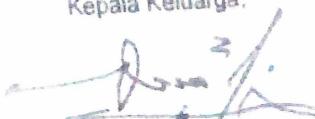
No	Status Perkawinan 9	Status Hubungan Dalam Keluarga 10	Kewarganegaraan 11	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua			
				No. Diper	No. KITAKITAS	12	13	14	15
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	INDONESIA	-	-	PAWIRO REJO	RUSBIYAH		
2	KAWIN	ISTRI	INDONESIA	-	-	SARWI	SAMINI		
3	BELUM KAWIN	ANAK	INDONESIA	-	-	PURJONO	KUNARTI		
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Dikeluarkan Tanggal 12-01-2006

LEMBAR

- a. Kepala Keluarga
- b. RT
- c. Desa / Kelurahan
- d. Kecamatan

Kepala Keluarga,



PURJONO

Tanda Tangan / Cap Jempol



HARYANTO, S.P.I.M.
NIP. 010236754

Nomor: 07/UW-TeknoTransparansi/X/2025

Perihal: Undangan Diskusi dan Usulan Proyek Sistem Pengawasan Keuangan Daerah Berbasis Teknologi

Kepada Yth.

1. **Bapak Letjen (Purn.) Prabowo Subianto** – Presiden Republik Indonesia
2. **Bapak Gibran Rakabuming Raka** – Wakil Presiden Republik Indonesia
3. **Bapak Purbaya Yudhi Sadewa** – Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperkuat sistem transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, kami bermaksud mengundang Bapak untuk menghadiri diskusi awal dan presentasi konsep **“Sistem Deteksi dan Pengawasan Keuangan Daerah Berbasis Teknologi Cerdas”**, sebuah inovasi yang diharapkan dapat membantu tugas **KPK, BPK, dan lembaga pengawasan keuangan negara lainnya** dalam mencegah praktik penyimpangan dana publik.

Adapun peserta yang diundang dalam kegiatan ini meliputi:

- **Bapak Khafid** (Universitas Negeri Semarang)
- **Bapak Septian Eko** (Universitas Negeri Semarang)
- **Bapak Fajar Rohman** (UIN Malik Ibrahim)
- **Bapak Husni Mubarok** (Universitas Negeri Semarang)
- **Bapak Moch. Faizal R.** (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Semarang)
- **Saudara Johan** (Mahasiswa UNNES) beserta dosen pembimbing skripsinya
- **Ibu Ana Rahmawati** (Staf Kominfo)
- **Bapak Arif Mustofa** (Kader Partai Gerindra Pati)
- **Serta saya sendiri selaku pengusul dan penghubung kegiatan ini.**

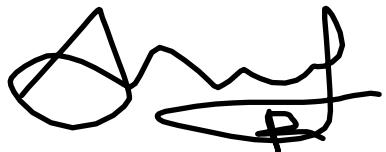
Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memperoleh arahan dan dukungan dari Bapak Presiden, Wakil Presiden, dan Kepala LKPP, agar rancangan proyek ini dapat diarahkan menjadi program riset nasional bersama perguruan tinggi dan kementerian terkait, dengan tujuan utama:

1. Meningkatkan transparansi transaksi keuangan daerah.
2. Mengoptimalkan sistem peringatan dini terhadap potensi penyimpangan.
3. Meringankan beban kerja lembaga pengawas negara melalui sistem deteksi otomatis.

Demikian surat ini kami sampaikan. Besar harapan kami Bapak berkenan memberikan waktu dan perhatian demi kemajuan sistem pengawasan keuangan yang lebih bersih dan efisien bagi bangsa dan negara.

Atas perhatian dan dukungan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Anisa Ramadhani". The signature is fluid and cursive, with a small 'P' at the bottom.

[Anisa Ramadhani]

Kontak: [Ramadhani.anisa145@gmail.com]

NIK: 3318084301000041

Alamat : Desa Bakaran kulon RT03/RW05, kecamatan juwana, kabupaten pati, jawa tengah

Email: Ramadhani.anisa145@gmail.com

Diskusi Awal dan Presentasi Konsep “Sistem Deteksi dan Pengawasan Keuangan Daerah Berbasis Teknologi Cerdas”

I. Latar Belakang

Dalam rangka memperkuat sistem **transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**, perlu dikembangkan sebuah sistem pengawasan yang berbasis **teknologi cerdas (Artificial Intelligence)** dan dapat mendukung kerja lembaga negara seperti **KPK, BPK, LKPP, dan Inspektorat Daerah**.

Sistem pengawasan keuangan daerah yang ada saat ini masih menghadapi berbagai kendala, antara lain:

1. Proses pelaporan dan audit yang lambat serta manual.
2. Sulitnya mendeteksi penyimpangan secara dini karena volume transaksi daerah yang besar.
3. Keterbatasan koordinasi antar lembaga pengawas.

Menyikapi tantangan tersebut, tim akademisi dan praktisi dari beberapa universitas berinisiatif untuk menyusun konsep sistem **“Deteksi dan Pengawasan Keuangan Daerah Berbasis Teknologi Cerdas”**, yang memanfaatkan **analisis data otomatis, pembelajaran mesin (machine learning), dan deteksi pola transaksi keuangan yang tidak wajar**.

II. Tujuan Kegiatan

Diskusi dan presentasi konsep ini bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan transparansi transaksi keuangan daerah** melalui sistem pelacakan digital yang terintegrasi.
2. **Mengoptimalkan sistem peringatan dini** terhadap potensi penyimpangan anggaran daerah.
3. **Meringankan beban kerja lembaga pengawas negara** melalui sistem otomatis yang dapat melakukan identifikasi risiko secara real-time.
4. **Membuka ruang kolaborasi antara pemerintah, universitas, dan lembaga pengawasan** dalam riset nasional berbasis inovasi digital.

III. Ruang Lingkup Program

Program ini mencakup tahapan utama sebagai berikut:

Tahap Deskripsi	Waktu Pelaksanaan	Lokasi
1 Diskusi Awal dan Presentasi Konsep	Pemaparan ide dan rancangan awal sistem kepada peserta undangan	15 Oktober 2025
2 Penyusunan Proposal Riset Bersama	Kolaborasi akademisi lintas universitas untuk menyusun naskah riset dan roadmap pengembangan	Oktober–November 2025
3 Review Teknis dan Uji Model Awal	Pengujian algoritma deteksi keuangan dengan data simulasi daerah	November–Desember 2025
4 Finalisasi & Penyerahan Hasil ke Pemerintah Pusat	Penyerahan dokumen hasil riset dan rekomendasi sistem ke LKPP dan Sekretariat Negara	Desember 2025

IV. Peserta yang Diundang

Peserta kegiatan ini terdiri dari unsur akademisi, praktisi, serta perwakilan lembaga pemerintahan dan masyarakat:

- **Bapak Khafid** (Universitas Negeri Semarang)
- **Bapak Septian Eko** (Universitas Negeri Semarang)
- **Bapak Fajar Rohman** (UIN Malik Ibrahim)
- **Bapak Husni Mubarok** (Universitas Negeri Semarang)
- **Bapak Moch. Faizal R.** (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Semarang)
- **Saudara Johan** (Mahasiswa UNNES) beserta **Dosen Pembimbing Skripsinya**
- **Ibu Ana Rahmawati** (Staf Kominfo)
- **Bapak Arif Mustofa** (Kader Partai Gerindra Pati)
- **Anisa Ramadhani** (Pengusul dan Penghubung Kegiatan)

V. Konsep Sistem yang Akan Dipresentasikan

Sistem ini akan dirancang sebagai **platform digital pengawasan keuangan daerah** yang memiliki beberapa fitur utama:

1. Smart Monitoring:

Menganalisis data keuangan daerah secara otomatis untuk mendeteksi transaksi tidak wajar.

2. Early Warning System (EWS):

Memberikan peringatan dini kepada auditor dan inspektorat jika ditemukan indikasi penyimpangan.

3. Integrasi Data Multi-Instansi:

Menghubungkan data dari pemerintah daerah, BPKAD, BPK, dan LKPP untuk memperkuat transparansi.

4. Dashboard Analitik:

Menampilkan laporan keuangan daerah secara visual, mudah diakses oleh lembaga pengawas pusat.

5. Audit Digital Otomatis:

Membantu lembaga pengawas negara menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan audit reguler.

VI. Harapan dan Dukungan yang Diharapkan

Melalui kegiatan ini, penyelenggara berharap:

- **Bapak Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia** dapat memberikan dukungan kebijakan agar proyek ini masuk dalam **agenda riset nasional**.
- **LKPP, KPK, dan BPK** dapat menjadi mitra utama dalam tahap pengujian dan implementasi sistem.
- **Kementerian Pendidikan, Kominfo, dan Keuangan** dapat mendukung dari sisi regulasi dan teknologi.
- Perguruan tinggi diharapkan menjadi **pusat riset bersama** untuk pengembangan sistem dan pelatihan SDM.

VII. Penutup

Kegiatan ini merupakan langkah awal menuju terwujudnya **ekosistem pengawasan keuangan daerah yang bersih, transparan, dan efisien** melalui pemanfaatan teknologi digital. Kami berharap melalui dukungan lintas lembaga, proyek ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dana publik di Indonesia.

Disusun oleh:

Anisa Ramadhani

 *Ramadhani.anisa145@gmail.com*

 **Semarang, 10 Oktober 2025**